

Nama : Rahma Dwi Gishela

NPM : 2413031038

Kelas : 24B

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN ABAD 21

Keterampilan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah (*Critical Thinking & Problem Solving*)

Mata Pelajaran Ekonomi | SMA/MA Kelas XI

A. IDENTITAS INSTRUMEN

Satuan Pendidikan : SMA/MA
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : XI / Genap
Materi Pokok : Ketenagakerjaan dan Pengangguran
Alokasi Waktu : 90 menit (2 x 45 menit)

B. KOMPETENSI YANG DIUKUR

Instrumen ini dirancang untuk mengukur keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*Critical Thinking & Problem Solving*) yang merupakan salah satu dari keterampilan 4C abad 21. Keterampilan ini diintegrasikan dalam Mata Pelajaran Ekonomi pada materi Ketenagakerjaan dan Pengangguran. Pengukuran dilakukan melalui penilaian kinerja berbasis studi kasus yang menuntut siswa menganalisis data ketenagakerjaan, mengidentifikasi akar masalah pengangguran, dan merumuskan solusi kebijakan secara ilmiah.

C. TUJUAN PENELITIAN

Mengukur dan mendokumentasikan tingkat kemampuan berpikir kritis siswa yang meliputi: (1) mengidentifikasi masalah ekonomi, (2) menganalisis dan mengevaluasi data, (3) menarik inferensi dan kesimpulan yang valid, serta (4) mengajukan solusi dan rekomendasi kebijakan yang tepat dalam konteks permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia.

D. TUGAS / SKENARIO PENILAIAN

Studi kasus: Dilema ketenagakerjaan di era digitalisasi

Berdasarkan data BPS (2023), tingkat pengangguran terbuka (TPT) Indonesia mencapai 5,32% atau sekitar 7,86 juta jiwa. Di sisi lain, revolusi industri 4.0 menyebabkan pergeseran kebutuhan tenaga kerja yang signifikan. Sektor manufaktur mulai mengadopsi otomasi, sementara sektor digital justru kekurangan tenaga ahli. Provinsi Lampung sendiri mencatat TPT sebesar 4,23% dengan mayoritas pengangguran berasal dari lulusan SMK dan SMA.

Tugas siswa:

1. Identifikasi minimal 3 (tiga) akar masalah pengangguran berdasarkan data di atas.
2. Analisis data TPT menggunakan grafik atau tabel yang tersedia dan evaluasi faktor-faktor penyebabnya.

3. Tarik kesimpulan tentang hubungan antara digitalisasi dan pengangguran di Indonesia.
4. Rumuskan minimal 2 (dua) rekomendasi kebijakan konkret yang dapat dilakukan pemerintah atau sekolah.

E. INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA

Nama Siswa: _____ Kelas: _____ Tanggal: _____

No.	Aspek yang Dinilai	Bobot	Skor (1–4)	Catatan Penilai
1	Identifikasi Masalah Kemampuan mengenali dan merumuskan masalah ekonomi dari fenomena nyata	25%	
2	Analisis dan Evaluasi Data Kemampuan mengolah, menganalisis data, dan mengevaluasi informasi ekonomi secara logis	25%	
3	Inferensi dan Kesimpulan Kemampuan menarik kesimpulan berdasarkan bukti dan argumen yang valid	25%	
4	Solusi dan Rekomendasi Kemampuan menawarkan solusi inovatif dan rekomendasi kebijakan berbasis data	25%	

F. FORMULA PENILAIAN

$$\text{Nilai Akhir} = (\text{Skor Perolehan} / \text{Skor Maksimal}) \times 100$$

Skor Maksimal = 4 x 4 aspek x bobot = dihitung berdasarkan tabel di atas

Keterangan: Setiap aspek memiliki bobot yang sama (25%). Skor 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik.

G. RUBRIK PENILAIAN DETAIL

Aspek 1: Identifikasi masalah

Skor	Kategori	Deskriptor / Indikator
4	Sangat Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi masalah ekonomi dengan tepat, lengkap, dan disertai konteks yang jelas. • Merumuskan pertanyaan investigasi yang tajam dan relevan dengan fenomena yang dikaji.
3	Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi masalah ekonomi dengan cukup tepat dan relevan. • Merumuskan pertanyaan investigasi yang memadai namun kurang mendalam.
2	Cukup	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi masalah ekonomi secara parsial atau kurang tepat. • Pertanyaan investigasi masih bersifat umum dan kurang terfokus.
1	Kurang	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mampu mengidentifikasi masalah ekonomi dengan benar. • Tidak merumuskan pertanyaan investigasi atau pertanyaan tidak relevan.

Aspek 2: Analisis dan evaluasi data

Skor	Kategori	Deskriptor / Indikator
4	Sangat Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis data ekonomi (grafik, tabel, statistik) secara mendalam, akurat, dan sistematis. • Mengevaluasi relevansi dan keandalan sumber informasi dengan kritis.
3	Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis data ekonomi dengan cukup baik dan sebagian besar akurat. • Mampu membedakan informasi yang relevan dari yang tidak relevan.
2	Cukup	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis data ekonomi masih dangkal dan terdapat beberapa kesalahan. • Kurang mampu mengevaluasi kredibilitas sumber informasi.
1	Kurang	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mampu menganalisis data ekonomi dengan benar. • Menggunakan informasi secara acak tanpa seleksi yang memadai.

Aspek 3: Inferensi dan kesimpulan

Skor	Kategori	Deskriptor / Indikator
4	Sangat Baik	<ul style="list-style-type: none">Menarik kesimpulan yang logis, berbasis bukti kuat, dan konsisten dengan analisis.Mempertimbangkan berbagai perspektif ekonomi dalam kesimpulan.
3	Baik	<ul style="list-style-type: none">Kesimpulan cukup logis dan didukung oleh sebagian besar bukti yang disajikan.Mempertimbangkan beberapa perspektif meskipun belum komprehensif.
2	Cukup	<ul style="list-style-type: none">Kesimpulan ada namun kurang logis atau tidak sepenuhnya sesuai dengan bukti.Perspektif yang digunakan terbatas dan kurang beragam.
1	Kurang	<ul style="list-style-type: none">Kesimpulan tidak logis, tidak berdasarkan bukti, atau tidak ada sama sekali.Tidak mempertimbangkan perspektif ekonomi yang relevan.

Aspek 4: Solusi dan rekomendasi

Skor	Kategori	Deskriptor / Indikator
4	Sangat Baik	<ul style="list-style-type: none">Menawarkan solusi yang inovatif, realistis, dan didukung argumentasi ekonomi yang kuat.Rekomendasi kebijakan konkret, feasible, dan mempertimbangkan dampak jangka panjang.
3	Baik	<ul style="list-style-type: none">Solusi cukup relevan dan didukung argumentasi yang memadai.Rekomendasi kebijakan ada namun perlu pengembangan lebih lanjut.
2	Cukup	<ul style="list-style-type: none">Solusi yang ditawarkan masih umum dan kurang inovatif.Rekomendasi kebijakan kurang konkret atau tidak didukung argumentasi yang cukup.
1	Kurang	<ul style="list-style-type: none">Tidak mampu menawarkan solusi yang relevan.Tidak ada rekomendasi kebijakan atau rekomendasi tidak realistis.

H. KONVERASI NILAI DAN PREDIKAT

Rentang Nilai	Grade	Predikat	Deskripsi
91 – 100	A	Sangat Baik	Siswa menunjukkan keterampilan berpikir kritis sangat tinggi secara konsisten.
76 – 90	B	Baik	Siswa menunjukkan keterampilan berpikir kritis yang baik dengan sedikit kesalahan.
61 – 75	C	Cukup	Siswa menunjukkan keterampilan berpikir kritis yang cukup namun perlu bimbingan.
< 61	D	Kurang	Siswa belum menunjukkan keterampilan berpikir kritis yang memadai.

I. CATATAN DAN TIDAK LANJUT

<p>Catatan Guru:</p> <hr/> <hr/>
<p>Tindak Lanjut:</p> <p><input type="checkbox"/> Pengayaan <input type="checkbox"/> Remedial <input type="checkbox"/> Konseling <input type="checkbox"/> Lainnya: _____</p>

Mengetahui,
Kepala Sekolah

_____, _____ 20__

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

(_____)

NIP. _____

(_____)

NIP. _____